

Jurnal Kebidanan Sorong  
Vol 3, No 1, August 2023  
eISSN : 2807-7059

## HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Asri Basselo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari

Email Korespondensi : [basseloa20p@student.unhas.ac.id](mailto:basseloa20p@student.unhas.ac.id)

Artikel history

Dikirim, Oct 27 th, 2023

Ditinjau, Oct 28 th, 2023

Diterima, Oct 31 th, 2023

### ABSTRACT

Vaccination causes controversy for some people, because there are doubts about vaccine development, because the vaccine development time is quite short, around one year. The aim of this research is to analyze the relationship between information sources and pregnant women's interest in participating in the Covid-19 vaccination program at the Sowi Community Health Center, Manokwari Regency. This type of research is analytical research with a cross-sectional study approach where the independent variable and dependent variable are measured at the same time. The sample in this study was all pregnant women in the second and third trimesters who visited the Sowi Community Health Center using a total sampling technique. This research uses human research subjects, namely 77 respondents who will be given a questionnaire. The data taken is primary data and data analysis uses the Chi-Square test. The research results show that there is no relationship between the source of information and the interest of pregnant women in participating in the Covid-19 vaccination program at the Sowi Community Health Center, Manokwari Regency with a p value  $> \alpha$  value (0.05). The conclusion is that the source of information is not a factor that can influence pregnant women's interest in participating in the Covid-19 vaccination program.

**Keywords:** Covid-19 vaccination; Resources; Interest of Pregnant Women

### ABSTRAK

Vaksinasi menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang, karena adanya keraguan pengembangan vaksin, dikarenakan waktu pengembangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sumber informasi dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Sowi dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan sumber informasi dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari dengan nilai p value > nilai  $\alpha$  (0,05). Kesimpulan yaitu sumber informasi bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

**Kata Kunci** : Vaksinasi Covid-19; Sumber Informasi; Minat Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Wanita hamil dengan SARS memiliki tingkat kematian ibu, intubasi dan masuk ICU yang lebih tinggi daripada wanita tidak hamil dengan SARS, tetapi penularan virus ke bayi tidak terjadi. Lebih banyak komplikasi seperti keguguran, kelahiran prematur, dan neonatus kecil untuk usia kehamilan, juga telah dilaporkan (Wang, 2021). Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) menyatakan, jika terinfeksi Covid-19, ibu hamil akan mengalami keadaan yang lebih berat dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil. Ibu hamil termasuk golongan individu yang rentan terhadap infeksi Covid-19 ini. Kemudian, jika ibu hamil terinfeksi Covid-19, maka efek ataupun akibatnya akan lebih buruk kondisinya dibandingkan wanita yang sedang tidak hamil, sehingga diperlukan suatu upaya bagi ibu hamil terhadap pencegahan penularan virus Covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan berdasarkan Sesuai dengan surat edaran dari Surat Edaran KEMENKES RI nomor HK.02.02/I/2007/2021, tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna serta vaksin platform inactivated virus Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin (Purnomo & Suharto, 2021; Sevilla-Montoya et al., 2021).

Mendapatkan vaksinasi dalam masa kehamilan akan mencegah ibu hamil bergejala berat bila terpapar Covid-19 (Pranita, 2021). Menurut catatan POGI, jumlah ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 terbilang tinggi. Sepanjang April 2020-2021, ada 536 ibu hamil yang terpapar virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19. Dari catatan itu, 51,9 persen ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 tidak menunjukkan gejala. Sebanyak 72 persen infeksi terjadi pada kehamilan di atas usia 37 minggu, 4,5 persen membutuhkan perawatan intensif (ICU), dan angka kematian sebesar 3 persen (Tria Nopi Herdiani &

Sari, 2021) sedangkan berdasarkan data Provinsi Papua barat yang dikumpulkan terdapat 500 atau 50 persen ibu hamil terpapar Covid-19 dengan tanpa gejala (OTG). Terhitung sejak bulan Juli 2021 angka kematian ibu karena terpapar Covid-19 ini kurang lebih 20 persen (Gugus covid, 2020).

Ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, Covid-19 bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama saja dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah (Wang, 2021).

Vaksinasi menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang, karena adanya keraguan pengembangan vaksin, dikarenakan waktu pengembangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Ini berbeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat terutama ibu hamil tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para penerima vaksin yang berdampak pada rendahnya penerimaan atau minat ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19 (Hutagaol, Arini, & Situmorang, 2021).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19 yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami, peran tenaga kesehatan, sumber informasi dan persepsi tentang vaksinasi covid yang diperoleh ibu selama kehamilan (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021), (Pertiwi & Ayubi, 2022), (Yolanda, Ardiani, Andriani, & Natsir, 2022).

Mengatasi dampak pandemi covid-19 ini dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan melakukan edukasi penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Kenyamanan sumber informasi yang diperoleh dan perkembangan teknologi sumber informasi memberikan dukungan dalam pencegahan covid-19 termasuk upaya-upaya promosi dan pencegahan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan. Hasil penelitian (Blakeway, H, 2022) menunjukkan perlunya informasi yang jelas untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dan tenaga kesehatan tentang keamanan vaksin Covid-19. Hasil penelitian lainnya menunjukkan hubungan saling percaya

dengan tenaga kesehatan merupakan yang penting bagi ibu hamil (Karafillakis, E., Francis, M. R., Paterson, P., & Larson, 2021).

Mendapatkan sumber informasi yang buruk cenderung tidak berminat mengikuti program vaksinasi COVID-19 hal ini disebabkan oleh rendahnya pendidikan ibu. Rendahnya pendidikan membuat ibu susah mengenali mana informasi yang baik dan buruk, sehingga ia mengandalkan orang-orang terdekatnya dalam mengambil keputusan termasuk dalam hal mengikuti program vaksinasi COVID-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian informasi vaksin Covid-19 yang cukup berhubungan dengan minat vaksin Covid-19 pada ibu hamil dengan *p-value* sebesar 0,000. Alasan responden tidak luput dari peran media sosial dalam memberikan informasi yang jelas tentang dampak positif vaksin Covid bagi ibu hamil. Hasil penelitian (Citu, 2022) serupa yang dilakukan pada kelompok ibu hamil di negara Rumania alasan menolak vaksinasi Covid-19 adalah mempercayai rumor di media sosial, tidak takut pada Covid19, tidak percaya pada keberadaan SARS-CoV-2 dan tidak percaya bahwa vaksin Covid19 dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas bagi ibu hamil (Vaira & Karinda, 2022). Kenyamanan sumber informasi yang diperoleh dan perkembangan teknologi sumber informasi memberikan dukungan dalam pencegahan covid-19 termasuk upaya-upaya promosi dan pencegahan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan. Penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi perilaku masyarakat (Hutagaol et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan data jumlah ibu hamil yang divaksin di kabupaten Manokwari dosis I yaitu 30 orang (0.68 %), dosis II sebanyak 20 orang (0.45%). Hasil wawancara yang dilakukan pada 25 Ibu hamil yang telah divaksinasi pada Dosis 1, dan yang mengalami KIPI ringan adalah sebanyak 7 Orang (28 %). Sedangkan data yang diambil dari Puskesmas Sowi yaitu untuk dosis I sebanyak 12 ibu hamil dan dosis ke-II 1 orang. Sedangkan jumlah sasaran cakupan vaksinasi Covid-19 yaitu 106 ibu hamil. Melihat cakupan vaksinasi Covid-19 dosis I dan II atau lengkap di Puskesmas Sowi masih tergolong rendah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sumber informasi dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19 dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sumber informasi dan variabel dependen adalah minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi covid-19.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Sowi dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisioner. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisioner sesuai petunjuk. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada Bulan Oktober dan November Tahun 2022 yang dimulai dari perijinan, penelitian hingga analisa data. Tahap pengumpulan data penelitian dilakukan di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisioner untuk mengetahui dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. ibu hamil yang menjadi responden merupakan ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sowi yang memenuhi kriteri inklusi penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dimana peneliti sebelumnya akan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian melakukan *inform consent* dengan menjelaskan tujuan penelitian dan keuntungan. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada ibu hamil tujuan penelitian. Peneliti meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisisioner sesuai petunjuk. Selama waktu penelitian yang dilakukan sampel penelitian yang bersedia menjadi responden hanya 77 responden yang sesuai dengan jumlah sampel yaitu sampel sebanyak 77 responden.

#### 1. Analisa Univariat

##### a. Distribusi frekuensi sumber informasi responden

Gambaran distribusi frekuensi sumber informasi responden yang dapat ditunjukkan pada tabel 1 yaitu :

**Tabel 1 Distribusi frekuensi sumber informasi**

Variabel sumber informasi	Jumlah	Persentase (%)
Baik	45	58,4
Kurang	32	41,6
<b>Total</b>	77	100

*Sumber data primer : 2022*

Berdasarkan tabel 1 dapat ditunjukkan bahwa sumber informasi yang paling banyak yaitu baik sebanyak 45 responden (58,4%).

## b. Distribusi frekuensi minat responden

Gambaran distribusi frekuensi minat responden yang dapat ditunjukkan pada tabel 2 yaitu :

**Tabel 2 Distribusi frekuensi minat responden**

Variabel Minat	Jumlah	Persentase (%)
Berminat	41	53,2
Tidak berminat	36	46,8
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer : 2022*

Berdasarkan tabel 2 dapat ditunjukkan bahwa minat responden yang paling banyak yaitu berminat sebanyak 41 responden (53,2%).

## 2. Sajian Analisa Data Bivariat

Sajian analisa data bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan hubungan sumber informasi dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

Analisis korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* serta ditunjukkan pada tabel 3 yaitu :

Tabel 3 hubungan antara sumber informasi dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19

No.	Sumber Informasi	Minat				Total	P-value	PR-value	
		Berminat		Tidak Berminat					
		n	%	n	%				
1	Baik	26	57,8	19	42,2	45	100	0,34*	1,23
2	Kurang	15	46,9	17	53,1	32	100		
	Total	41	53,2	36	46,8	77	100		

*Sumber data primer : 2022*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa minat ibu hamil yang paling banyak adalah berminat dengan sumber informasi baik berjumlah 26 (57,8%) responden sedangkan

yang paling sedikit adalah berminat dengan sumber informasi kurang berjumlah 15 (46,9%) responden. Hasil uji *Chi Square* yang dilakukan terhadap hubungan sumber informasi dengan minat ibu diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,34 > 0,05$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah  $H_0$  diterima, yang mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan sumber informasi dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 dengan nilai PR sebesar 1,23 yang artinya, sumber informasi yang kurang akan beresiko 1,23 kali untuk berminat mengikuti program vaksinasi covid-19.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat ibu hamil yang paling banyak adalah berminat dengan sumber informasi baik namun masih ada beberapa ibu hamil yang mendapatkan informasi baik namun tidak berminat mengikuti program vaksinasi covid-19. Hasil uji statistik penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19. Segala sesuatu yang dapat digunakan seseorang untuk mempelajari informasi baru merupakan sumber informasi tersebut (Eci Ulan Sari, 2015). Informasi melayani tujuan penting dalam pengurangan kecemasan.

Ketika pengetahuan seseorang tumbuh dan berubah sebagai hasil dari informasi baru, dia akhirnya dapat bertindak sesuai dengan pengetahuan itu. (Eci Ulan Sari, 2015). Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian (Citu, 2022) serupa yang dilakukan pada kelompok ibu hamil di negara Rumania alasan menolak vaksinasi Covid-19 adalah mempercayai rumor di media sosial, tidak takut pada Covid-19, tidak percaya pada keberadaan SARS-CoV-2 dan tidak percaya bahwa vaksin Covid-19 dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas bagi ibu hamil (Vaira & Karinda, 2022).

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tria et al. dari tahun 2021; mereka menunjukkan bahwa sumber informasi yang diperoleh dan minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 berhubungan secara signifikan ( $p\text{-value}: 0,000 < 0,05$ ). Ibu hamil akan lebih tertarik untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 seiring dengan tersedianya informasi yang lebih akurat (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Media massa pada dasarnya bersifat relatif dan berhubungan dengan berbagai kebutuhan masyarakat di berbagai negara, dan pelaksanaan fungsi media massa tentu berbeda-beda di setiap negara. Perilaku individu dapat berubah akibat penggunaan media massa sebagai alat komunikasi. Sebuah alat komunikasi yang disebut media massa memiliki kapasitas untuk mengirimkan banyak pesan dengan cepat ke audiens yang besar dan beragam. Tujuan utama media massa adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai peristiwa yang terjadi di dunia. Memiliki akses ke informasi secara signifikan dapat membantu seseorang merasa kurang cemas. Ketika pengetahuan seseorang tumbuh, demikian pula kesadaran, dan ketika kesadaran meningkat, demikian pula kemungkinan seseorang pada akhirnya akan bertindak sesuai dengan pengetahuannya (Eci Ulan Sari, 2015).

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu hamil yang memperoleh sumber informasi yang buruk cenderung akan tidak berminat mengikuti program vaksinasi COVID-19 hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mendukung seperti rendahnya pendidikan ibu sehingga membuat ibu susah mengenali mana informasi yang baik dan buruk, tidak adanya dukungan dari keluarga atau suami sehingga ia mengandalkan orang-orang terdekatnya dalam mengambil keputusan termasuk dalam hal mengikuti program vaksinasi COVID-19 walaupun ibu telah memperoleh informasi yang baik serta kurangnya penyuluhan atau informasi dari tenaga kesehatan tentang manfaat vaksinasi covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa sumber informasi bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini dapat terlaksana atas ijin dari Puskesmas Sowi Kabupaten manokwari. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Blakeway, H., et al. (2022). COVID-19 vaccination during pregnancy: coverage and safety. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 226(2).
- Citu, I. M. et al. (2022). Determinants of COVID-19 Vaccination Hesitancy among Romanian Pregnant Women. *Vaccines*, 10(2).
- Eci Ulan Sari, R. (2015). Hubungan Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Persalinan dengan Hypnobirthing. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Gugus covid. (2020). *Petunjuk praktis layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir selama pandemi Covid-19*. 4(April), 1–11.
- Hutagaol, I. O., Arini, A., & Situmorang, B. H. L. (2021). Covid-19 Vaccination Education for Pregnant and Postpartum Mothers. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 292–297. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v2i3.431>
- Karafilakis, E., Francis, M. R., Paterson, P., & Larson, H. J. (2021). Trust, emotions and risks: Pregnant women's perceptions, confidence and decision-making practices around maternal vaccination in France. *Vaccine. J.VACCINE*, 39(30), 4117–4125.
- Pertiwi, R. D., & Ayubi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Status Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil di Wilayah DKI Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(4), 395–403. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i4.2208>
- Purnomo, I. C., & Suharto, G. (2021). Vaksinasi SARS-CoV-2 dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(9), 353–358.
- Sevilla-Montoya, R., Hidalgo-Bravo, A., Estrada-Gutiérrez, G., Villavicencio-Carrisoza, O., Leon-Juarez, M., Villegas-Mota, I., ... Ramirez-Santes, V. H. (2021). Evidence of possible SARS-CoV -2 vertical transmission according to World Health Organization criteria in asymptomatic pregnant women. *Ultrasound in Obstetrics & Gynecology*, 58(6), 900–908. <https://doi.org/10.1002/uog.24787>
- Tria Nopi Herdiani, D. A. N., & Sari, W. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU DI PUSKESMAS MUARA KELINGI. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendekia*, (C), 108–116.
- Vaira, R., & Karinda, M. (2022). Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 294–300. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.637>
- Wang, C. L. et al. (2021). Impact of covid-19 on pregnancy. *International Journal of Medical*, 18(3), 763–767.
- Yolanda, D., Ardiani, Y., Andriani, D., & Natsir, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil dan Nifas Terhadap Vaksinasi Covid 19 Di Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang. *Jurnal Endurance*, 7(2), 367–377. Retrieved from <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/997>